

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong, 2005:6:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya. Menurut Nawawi (2001: 116), pendekatan deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Alasan peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini dibutuhkan data yang lengkap, mendalam dan komprehensif mengenai Strategi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dalam Pemungutan Pajak Hotel, yang diperoleh dari hasil wawancara kepada para informan yang berkompeten sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. penelitian kualitatif. Hal ini karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005 : 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapan aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada Strategi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dalam Pemungutan Pajak Hotel, yang akan dianalisis menggunakan analisis SWOT sebagai berikut:

- 1) *Strength* (Kekuatan), yaitu menganalisis berbagai kekuatan yang dimiliki Dinas Pendapatan Daerah dalam pemungutan pajak hotel.
- 2) *Weakness* (Kelemahan), yaitu menganalisis berbagai kelemahan yang dimiliki Dinas Pendapatan Daerah dalam pemungutan pajak hotel
- 3) *Opportunities* (Kesempatan), yaitu menganalisis berbagai peluang yang dimiliki Dinas Pendapatan Daerah dalam pemungutan pajak hotel
- 4) *Threats* (Tantangan), yaitu menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah dalam pemungutan pajak hotel

C. Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*). Informan penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung	1 orang
2. Kepala Seksi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	1 orang
3. Tenaga Pemungut Pajak	1 orang
4. Objek Pajak Hotel (Hotel Amalia dan Arinas)	<u>2 orang</u> +
Jumlah	5 orang

Penentuan informan dari Hotel Amalia Bandar Lampung sebagai informan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Hotel Amalia dan Hotel Arinas merupakan hotel yang termasuk dalam kriteria wajib pajak yang patuh membayar pajak. Pihak Manajemen kedua hotel selalu membayarkan pajak tepat waktu tanpa harus mendapatkan pemberitahuan/teguran dari Dispenda

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian. Data primer ini berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti arsip, dokumen, maupun produk perundang-undangan yang sesuai dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara, adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan para informan dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung pada hari Rabu-Kamis, 22-23 April 2015.
2. Dokumentasi, adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari berbagai sumber dokumentasi berupa tugas pokok dan fungsi, jenis pelayanan, visi dan misi, tujuan dan program Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung. Kegiatan dokumentasi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 22-23 April 2015.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan:

1. *Editing*, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Kegiatan *editing* dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan keperluan penulisan Tesis ini.
2. Interpretasi, adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu menceritakan hasil wawancara ke dalam bentuk kalimat dan disajikan pada Bab V Tesis.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Bab VI Tesis.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain. Triangulasi teori, dilakukan secara induktif atau secara logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya. Sedangkan secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemungkinan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data (Moleong, 2004: 178-179).

Kegiatan yang dilakukan dalam proses triangulasi data adalah dengan melaksanakan wawancara kepada kelompok informan yang berbeda (Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dan wajib pajak), selain itu dengan membandingkan hasil wawancara (praktis) dengan teori yang digunakan (teoritis), serta disajikan pada Bab V Tesis.